

LAPORAN AKHIR

KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2015



MANAJEMEN MUTU PENGEMASAN DAN PEMASARAN IKAN ASAP DI
DESA PASALAE KECAMATAN GENTUMA RAYA
KABUPATEN GORONTALO UTARA

Oleh:

Rieny Sulistijowati S, (0009107103) Ketua Tim

Lukman Mile (0004128206) Anggota Tim

Dibiayai Oleh:

Dana PNBPU UNG, TA 2015

Dengan Surat Perjanjian No. /UN 47.D3/PM/2015

LEMBAR PENGESAHAN

- 1 Judul Kegiatan KKS Pengabdian :Manajemen Mutu Pengemasan dan Pemasaran Ikan Asap Di Desa Pasalae Kec.Gentuma Raya Kab.GORUT
- 2 Lokasi(Kec/Kab/Prov) :Gentuma Raya/Gorontalo Utara/Gorontalo
- 3 Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Dr.Rieny Sulistjowati S, S.Pi,M.Si
 - b. NIDN 0009107103
 - c. Jabatan/Golongan Lektor Kepala/III D
 - d. Jurusan/Fakultas Teknologi Hasil Perikanan/Perikanan dan Ilmu Kelautan
 - e. Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo
 - f. Bidang Keahlian Teknologi Hasil Perikanan/THP
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail. Jl.Jend.Sudirman No.06 Kota Gorontalo /0435821125
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota 1 Orang
 - b. Nama Anggota/bid.keahlian Lukman Mile, S.Pi,M.Si/THP
 - c. Mahasiswa Yang Terlibat 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga/Mitra UKM Ikan Asap
 - b. Penanggungjawab Lurah Desa Pasalae
 - c. Alamat/Telp/Fax/Surel Desa Pasalae,Kec.Gentuma Raya, Kab.Gorut
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (Km): 50 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha Pengolahan Ikan Asap
6. Jangka Waktu Pelaksanaan 2 Bulan
- 7 Sumber Dana PNBPN UNG Tahun 2015
8. Biaya Total Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah)

Gorontalo, September 2015

Mengetahui,
Dekan Fak Perikanan dan Ilmu Kelautan



(Dr. Abdul Hafidz Olii,S.Pi,M.Si)
Nip.197308102001121001

Ketua Tim,

(Dr.Rieny Sulistjowati S,S.Pi,M.Si)
Nip.197110092005012001

Mengetahui Ketua LPM UNG



(Prof.Dr. Fenty U. Puluhulawa,SH,M.Hum)
Nip. 196804091993032001

RINGKASAN

Usaha pengolahan ikan asap di Desa Pasalae perlu dikembangkan. Pengembangan usaha yang merupakan warisan turun temurun tersebut sangat penting, mengingat belum adanya manajemen pengemasan dan pemasaran produk ikan isap baik ikan asap roa an ikan asap cakalang (fufu). Kurangnya perhatian di kedua aspek tersebut menyebabkan kualitas dan harga produk sangat rendah. Melalui KKS Pengabdian Masyarakat UNG berjudul Manajemen Mutu Pengemasan dan Pemasaran Ikan Asap Di Desa Pasalae Kec.Gentuma Raya, Kab.Gorontalo Utara dapat memberi pengetahuan sekaligus praktik cara pengemasan dan pemasaran yang baik. Tujuan kegiatan yaitu meningkatkan mutu ikan asap melalui cara pengemasan yang tepat dan teknik pemasaran yang lebih luas. Berdasarkan Hasil kegiatan KKS diperoleh hasil yaitu masyarakat terampil mengemas ikan asap menggunakan plastik polyethilen (PE) dengan mesin sealer, mendesain kemasan sekunder serta cara pemasaran retail. Selain itu masyarakat memperoleh pengetahuan dan pelatihan melalui seminar yaitu keamanan produk pangan yang disampaikan oleh pemateri dari Dinas Kesehatan dan dosen UNG sebagai prasyarat memperoleh ijin Pengolah Industri Rumah Tangga (PIRT). Berdasarkan program ini produk ikan asap dapat bertahan sampai 5 hari dan nilai jualnya lebih tinggi.

Kata kunci: Ikan asap, pengemasan, pemasaran.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TARGET LUARAN.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	9
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
5.1 Gambaran Umum Lokasi KKS	11
5.2. Hasil dan Pembahasan.....	21
5.3 Iplementasi Program Kerja	26
5.4 Pengawasan Program Kerja	27
5.5 Evaluasi Program Kerja	27
5.6 Realisasi Program Kerja.....	28

5.7 Hambatan/Permasalahan Dalam Pelaksanaan Program Kerja.....	34
BAB VI PENUTUP	36
6.1 Kesimpulan	36
6.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

<i>No.</i>	<i>Teks</i>	<i>Halaman</i>
1.	Volume Pekerjaan	8
2.	Batas Wilayah Desa Pasalae	12
3.	Penetapan Batas dan Peta Wilayah Desa Pasalae	12
4.	Luas Wilayah Desa Menurut Penggunaan	12
5.	Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Usia	13
6.	Jenis Polulasi Ternak Desa Pasalae.....	15
7.	Jumlah Sumber Daya Manusia.....	16
8.	Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Kelamin	17
9.	Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Pekerjaan	18
10.	Sumber Daya Manusia Berdasarkan Agama.....	20
11.	Hasil Kegiatan KKS.....	21

DAFTAR GAMBAR

<i>No.</i>	<i>Teks</i>	<i>Halaman</i>
1.	Alat Pengasapan Model Kabinet.....	2
2.	Vacum Sealer dan Produk Kemasan Vacum	4

DAFTAR LAMPIRAN

<i>No.</i>	<i>Teks</i>	<i>Halaman</i>
1.	Curriculum Vitae Pelaksana KKS Pengabdian Masyarakat.....	39
2.	Peta Mitra.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

Analisis Situasi Mitra

Desa Pasalae adalah salah satu desa di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara yang resmi menjadi desa definitive pada tanggal 22 Desember 2010 memiliki batas wilayah sebelah utara berhadapan dengan Laut Sulawesi. Berdasarkan data dari balai desa, bahwa desa pesisir ini memiliki potensi hasil laut, sehingga jenis pekerjaan nelayan sebanyak 424 orang merupakan pekerjaan paling dominan dilakukan masyarakat. Untuk pengusaha ikan asap sebanyak 10 orang terdiri dari pengusaha ikan asap julung-julung dan ikan asap tongkol/cakalang.

Pengolahan ikan asap di Indonesia termasuk di Desa pasalae sudah berlangsung lama dan umumnya dilakukan secara turun temurun. Perbaikan teknologi pengolahan ikan asap di desa ini telah dilakukan melalui program KKS pengabdian UNG periode 2014. Hasilnya diperoleh efisiensi bahan bakar dan waktu pengasapan serta mutu organoleptik dan kadar air telah sesuai standar SNI. Dimana nilai organoleptic 7 dan kadar airnya 35%. Metode pengasapan yang digunakan adalah metode pengasapan cabinet yang termodifikasi dengan termometer digital. Seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Alat Pengasapan Model Kabinet

Ikan asap dari Desa pasalae yang telah memiliki kualitas baik tersebut, disayangkan belum terkemas saat dijual. Sehingga rentan terhadap gangguan fisik, kimia dan biologis. Gangguan fisik saat distribusi dan pemasaran dapat menyebabkan cacat fisik dan tidak utuh. Secara biologis gangguan lalat, serangga dan mikroba seperti jamur dan bakteri tidak bisa dihindari. Dari kedua gangguan tersebut menyebabkan ikan asap tidak bertahan lama dan akhirnya nilai jualnya sangat rendah.

Pengemasan pangan memiliki manfaat jika diperlakukan pada ikan asap antara lain dapat menghindari gangguan fisik dan biologis. Selain itu sebagai promosi UKM produsen karena pada kemasan akan dicantumkan nama produk, berat produk,

tanggal pembuatan serta nama UKM yang memproduksinya. Sehingga seiring waktu berjalan Desa pasalae akan dikenal sebagai penghasil ikan asap. Dari segi pemasaran juga dapat masuk sampai ke supermarket, namun untuk memenuhi persyaratan perdagangan ratalil perlu diupayakan izin usaha pangan yang dikeluarkan oleh dinas kesehatan dan dinas perdagangan. Melalui izin tersebut konsumen akan yakin dan tanpa ragu mengonsumsi ikan asap ini sebagai pangan yang bergizi dan higienis.

Jenis-jenis kemasan untuk ikan asap sangat beragam antara lain kemasan kertas, plastic dan *vacuum* (Sulistijowati, dkk. 2011). Pemilihan jenis kemasan yang akan digunakan perlu dievaluasi berdasarkan tingkat keamanan produk, ketersediaan bahan kemasan dan nilai jual produk setelah dikemas. Pertimbangan tersebut sangat penting demi kelangsungan usaha ini secara berkelanjutan.

Sebagaimana diketahui kemasan *vacuum* atau pengemasan hampa udara adalah metode penyimpanan dan penyajian suatu produk yang ditunjukkan untuk dijual atau penyimpanan dalam waktu yang lebih lama. Teoatnya jenis oangan disimpan dalam lingkungan yang biasanya dalam keadaan kedap udara untuk mencegah pertumbuhan mikrobiologi. Kemasan *vacuum* dapat mengurangi oksigen karena kehadiran oksigen dapat dimanfaatkan sebagai aktivitas mikroorganisme. Kemasan *vacum* ini dapat memperpanjang umur simpan produk dengan menghambat pertumbuhan bakteri atau jamur bersifat aerobis. Prinsipnya adalah pengeluaran udara dari kemasan sehingga tidak ada udara dalam kemasan yang dapat menyebabkan produk yang dikemas menjadi rusak. Mekanismenya kemasan yang telah berisi bahan dikosongkan udaranya, ditutup dan direkatkan. Ketiadaan udara

dalam kemasan, maka kerusakan akibat oksidasi dapat dihilangkan sehingga kesegaran produk yang dikemas akan bertahan 3 sampai 5 kali lebih lama dibandingkan produk yang dikemas dengan *non vacuum* (Harlow dalam Sulistijowati, 2011). Alat *vacuum sealer* dan contoh produk ikan asap dikemas *vacuum* tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Vacuum Sealer dan Produk Kemasan Vacuum

Produk pangan yang dikonsumsi bagi masyarakat haruslah aman dari bahan-bahan berbahaya, baik bahaya kimia, bahaya biologis, maupun bahaya fisik. Guna memberikan keamanan pangan bagi konsumen, maka diperlukan system pembinaan dan registrasi produk. Khususnya bagi produsen, Sertifikat Produk Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) beserta persyaratannya dapat diperoleh melalui Deperindag setempat. SPP-IRT merupakan jaminan bagi konsumen akan keamanan pangan produk pangan.

BAB II

TARGET LUARAN

Indikator capaian produk program pengabdian mempunyai terintegrasi dengan KKS yang dituju yaitu:

1. Produk ikan asap asal Desa Pasalae dikemas *vacum*
2. Produk ikan asap dapat terjual sampai dipasaran retail (supermarket)
3. Perintisan Sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT)
4. Artikel pada jurnal ilmiah bertema peningkatan mutu ikan asap melalui aplikasi teknologi pengasapan di Kecamatan Gentuma Kabupaten Gorontalo Utara.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan KKS Pengabdian akan dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu:

a) Persiapan dan pembekalan

- Mekanisme perekrutan mahasiswa yang dapat mengikuti program ini adalah mahasiswa yang telah tuntas minimal 115 SKS dan aktif sebagai mahasiswa UNG.
- Telah memenuhi persyaratan administrasi dan terdaftar sebagai peserta KKS di LPM UNG.
- Mengikuti pembekalan yang diberikan oleh LPM dan Koordinator tim KKS Pengabdian.
- Pembekalan meliputi: Orientasi wilayah pedesaan, teknologi pengolahan ikan asap, manajemen pengemasan dan pemasaran produksi hasil perikanan.

b) Pelaksanaan

Langkah-langkah program meliputi:

- Rapat tim KKS Pengabdian
- Survei lokasi
- Sosialisasi ke Desa pengguna KKS
- Pengelompokkan 30 mahasiswa menjadi 2 kelompok untuk 2 dusun

- Persiapan membuat desain pengemasan dan izin usaha
- Penyuluhan teknologi pengasapan ikan, pengemasan dan pemasaran
- Produksi ikan asap dan pengemasan bersama masyarakat
- Diskusi bersama masyarakat
- Bekerjasama pada kegiatan Desa
- Membuat laporan awal, laporan antara dan laporan akhir
- Seminar hasil KKS Pengabdian.

Metode yang digunakan:

- Merancang desain kemasan dan ijin usaha bersama mitra
- Penyuluhan teknologi pengasapan ikan kepada mitra dan pengasapan
- Pendampingan produksi ikan asap yang terkemas bersama mitra dan masyarakat
- Pelatihan manajemen usaha pengolahan ikan asap kepada mitra dan masyarakat

Langkah – langkah operasional meliputi:

- Membuat program kerja KKS Pengabdian
- Kordinasi bersama dengan LPM UNG, pemerintah Desa Pasalae, Kec. Gentuma, Polsek Gentuma, Puskesmas.
- Menyiapkan bahan kemasan untuk ikan asap dan ijin usahanya
- Menyiapkan sarana transportasi untuk memebawa mahasiswa KKS ke lokasi Kec. Gentuma Kab. Gorontalo Utara
- Membagi kelompok peserta KKS menjadi 2 kelompok besar untuk 2 dusun

- Membentuk panitia disetiap kelompok KKS beserta peran masing-masing panitia
- Menyiapkan perlengkapan dan materi Pengabdian
- Bersama kepala desa menyepakati pemondokan peserta KKS
- Memonitor seminggu sekali pelaksanaan KKS (tema utama, kegiatan bersama desa dan kesehatan peserta KKS)
- Temuan kendala dilapangan di koordinasikan dengan membawa Pengabdian
- Melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif pada kegiatan KKS
- Membuat laporan kemajuan secara berkala
- Evaluasi penggunaan anggaran
- Membuat laporan akhir dan materi seminar

Tabel 1. Volume Pekerjaan

Kegiatan	Mahasiswa	Bln I	Bln II	Total
Pembuatan Alat Asap	30	900 jam		900 jam
Penyuluhan teknologi pengasapan, pengemasan dan ijin usaha	30	600 jam	300 jam	900 jam
Produksi ikan asap terkemas dan pemasaran	30	300 jam	600 jam	900 jam
Kegiatan sosial bersama desa	30	450 jam	450 jam	900 jam
Laporan	30	450 jam	450 jam	900 jam
TOTAL				4500 jam

Volume total pekerjaan = $30 \times 900 = 4500$ jam

Jam kerja efektif mahasiswa = 150 jam selama 2 bulanan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

KINERJA LPM UNG TAHUN 2012 BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBK sejumlah 50 judul
2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul
3. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
 - a. Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul
 - c. Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul
4. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kec. Batudaa Kab. Gorontalo
5. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
 - a. Program inkubator bisnis: kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Provinsi Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari Kementrian Koperasi dan UMKM RI
 - b. Program BUMN Mambangun Desa: kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gula aren di Desa binaan Mongiilo kerja sama BRI dan LPM UNG

- c. Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di perdesaan: kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Provinsi Gorontalo dan LPM UNG di biayai oleh kemenpora RI
6. Program peningkatan keterampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG

KINERJA LPM UNG TAHUN 2013 BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 2 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 3 judul
 - c. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Desa Katialada Kec. Kwandang Kab. Gorontalo Utara
2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
 - a. Program Inkubator Bisnis: kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI
 - b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi KKS

5.1.1 Sejarah Desa

Pada awalnya desa pasalae berasal dari dua dusun yakni dusun pasalae 1 dan dusun pasalae 2 bagian dari wilayah desa gentuma sebelum desa gentuma dimekarkan. Asal mula sampai disebut kata pasalae berasal dari bahasa gorontalo yang artinya Nyare. Yang berasal dari bahasa melayu yang artinya tanah daratan yang menjorok kelaut pada saat pasang surut. Dan pada air laut pasang akan menjadi lautan.

Pada tahun 2010 desa gentuma di mekarkan menjadi 3 desa yakni desa pasalae, desa ketapang dan desa bohusami. Desa Pasalae pertama kali terbentuk dipimpin oleh seorang PLH yang bernama Serni Panu.

Setelah terbentuknya Kecamatan Gentuma Raya pada tahun 2008 diwajibkan menjadi 10 Desa. Maka pada tahun 2010 Desa Gentuma dimekarkan menjadi 4 Desa. Masing-masing terdiri dari Desa Bohusami, Desa Ketapang, dan Desa Pasalae. Desa Pasalae resmi menjadi Desa Defintif pada tanggal 22 Desember 2010 yang dipimpin oleh PLH Kepala Desa Ibu Semi Panu. Saat ini Kepala Desa Pasalae yaitu Bapak Rahmat Tantu.

5.1.2 Profil Desa

1. Potensi sumber daya alam

A. Potensi umum

Tabel 2. Batas Wilayah Desa Pasalae

BATAS	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah utara	Laut Sulawesi	Gentuma Raya
Sebelah selatan	Desa gentuma	Gentuma Raya
Sebelah timur	Desa nanati jaya	Gentuma Raya
Sebelah barat	Desa ketapang	Gentuma Raya

Sumber : Arsip pembangunan desa pasalae 2013

Tabel 3. Penetapan Batas dan Peta Wilayah Desa Pasalae

Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
Sudah ada	Perdes No. 01 Thn 1991	Ada

Sumber : Arsip pembangunan desa pasalae 2013

Tabel 4. Luas Wilayah Desa Menurut Penggunaan

Luas permukaan	- ha/m ²
Luas persawahan	- ha/m ²
Luas perkebunan	- ha/m ²
Luas kuburan	- ha/m ²
Luas pekarangan	- ha/m ²

Luas taman	- ha/m ²
Perkantoran	- ha/m ²
Luas prasarana umum lainnya	3,45 ha/m ²
Total Luas	3,45 ha/m ²

Sumber : Arsip pembangunan desa pasalae 2013

Tabel 5. Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Usia

Usia	Laki-laki	Wanita	Usia	Laki-laki	Wanita
0-12 Bulan	8 orang	1 orang	39 tahun	11 orang	13 orang
1 tahun	11 orang	8 orang	40 tahun	44 orang	6 orang
2 tahun	13 orang	10 orang	41 tahun	9 orang	10 orang
3 tahun	15 orang	14 orang	42 tahun	8 orang	12 orang
4 tahun	16 orang	17 orang	43 tahun	11 orang	4 orang
5 tahun	12 orang	8 orang	44 tahun	5 orang	8 orang
6 tahun	16 orang	14 orang	45 tahun	6 orang	4 orang
7 tahun	10 orang	13 orang	46 tahun	7 orang	5 orang
8 tahun	14 orang	11 orang	47 tahun	8 orang	3 orang
9 tahun	6 orang	12 orang	48 tahun	8 orang	7 orang
10 tahun	16 orang	10 orang	49 tahun	4 orang	4 orang
11 tahun	14 orang	15 orang	50 tahun	8 orang	6 orang
12 tahun	16 orang	16 orang	51 tahun	5 orang	4 orang

13 tahun	10 orang	11 orang	52 tahun	3 orang	1 orang
14 tahun	21 orang	24 orang	53 tahun	3 orang	3 orang
15 tahun	11 orang	12 orang	54 tahun	14 orang	9 orang
16 tahun	12 orang	17 orang	55 tahun	6 orang	5 orang
17 tahun	8 orang	11 orang	56 tahun	4 orang	4 orang
18 tahun	15 orang	14 orang	57 tahun	5 orang	4 orang
19 tahun	15 orang	12 orang	58 tahun	3 orang	2 orang
20 tahun	8 orang	5 orang	59 tahun	7 orang	3 orang
21 tahun	11 orang	8 orang	60 tahun	4 orang	5 orang
22 tahun	6 orang	5 orang	61 tahun	5 orang	2 orang
23 tahun	11 orang	10 orang	62 tahun	2 orang	-
24 tahun	15 orang	7 orang	63 tahun	6 orang	3 orang
25 tahun	10 orang	7 orang	64 tahun	3 orang	1 orang
26 tahun	14 orang	7 orang	65 tahun	2 orang	3 orang
27 tahun	9 orang	9 orang	66 tahun	1 orang	1 orang
28 tahun	8 orang	8 orang	67 tahun	4 orang	1 orang
29 tahun	11 orang	7 orang	68 tahun	-	1 orang
30 tahun	7 orang	6 orang	69 tahun	4 orang	3 orang
31 tahun	9 orang	12 orang	70 tahun	3 orang	2 orang
32 tahun	6 orang	8 orang	71 tahun	2 orang	2 orang
33 tahun	10 orang	9 orang	72 tahun	2 orang	2 orang
34 tahun	14 orang	7 orang	73 tahun	1 orang	-

35 tahun	14 orang	8 orang	74 tahun	1 orang	1 orang
36 tahun	12 orang	13 orang	75 tahun	1 orang	-
37 tahun	13 orang	7 orang	Lebih dari 75 Thn	-	-
38 tahun	14 orang	12 orang			
Total	1200				

Sumber : Arsip pembangunan desa pasalae 2013

B. Peternakan

Tabel 6. Jenis Polulasi Ternak Desa Pasalae

Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi
Sapi	- orang	- ekor
Kerbau	- orang	- ekor
Babi	8 orang	75 ekor
Ayam kampung	- orang	- ekor
Jenis ayam boiler	- orang	- ekor
Bebek	6 orang	32 ekor
Kuda	- orang	- ekor
Kambing	- orang	- ekor
Domba	- orang	- ekor
Angsa	- orang	- ekor
Burung puyuh	- orang	- ekor
Kelinci	- orang	- ekor
Burung wallet	- orang	- ekor

Anjing	- orang	- ekor
Kucing	- orang	- ekor
Ular cobra	- orang	- ekor
Burung onta	- orang	- ekor
Ular phiton	- orang	- ekor
Burung cendrawasih	- orang	- ekor
Burung kaka tua	- orang	- ekor
Burung beo	- orang	- ekor
Burung langka lainnya	- orang	- ekor
Buaya	- orang	- ekor
Jumlah	14 orang	107 ekor

Sumber : Arsip pembangunan desa pasalae 2013

2. Potensi Sumber Daya Manusia

Tabel 7. Jumlah Sumber Daya Manusia

Jumlah Laki-laki	676 Orang
Jumlah Perempuan	698 Orang
Jumlah Total	1.374 Orang
Jumlah kepala keluarga	383 KK
Kepadatan penduduk	129 Per KM

Sumber : Arsip pembangunan desa pasalae 2013

Tabel 8. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Kelamin

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang belum masuk Tk	0 orang	0 orang
Usia 3-6 tahun yang sedang masuk Tk/Play Group	35 orang	25 orang
Usia 7 -18 tahun yang tidak pernah sekolah	0 orang	0 orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	50 orang	40 orang
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	20 orang	15 orang
Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat SD/ sederajat.	70 orang	80 orang
Tamat SD/sederajat	20 orang	15 orang
Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	100 orang	130 orang
Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	70 orang	100 orang

Tamat SMP/Sederajat	100 orang	90 orang
Tamat SMA/Sederajat	200 orang	250 orang
Tamat D-1/Sederajat	0 orang	0 orang
Tamat D-2/Sederajat	0 orang	0 orang
Tamat D-3/sederajat	2 orang	3 orang
Tamat S-1/sederajat	4 orang	8 orang
Tamat S-2/sederajat	0 orang	0 orang
Tamat S-3/sederajat	0 orang	0 orang
Tamat SLB A	0 orang	0 orang
Tamat SLB B	0 orang	0 orang
Tamat SLB C	0 orang	0 orang
Jumlah	671 orang	756 orang
Jumlah	1427 orang	

Sumber : Arsip pembangunan desa pasalae 2013

Tabel 9. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
Petani	40 orang	7 orang
Buruh tani	- orang	- orang
Buruh migran perempuan	- orang	5/2 % orang
Buruh migran laki-laki	- orang	- orang
Pegawai negeri sipil	- orang	- orang

Pengarajin industri rumah tangga	- orang	- orang
Pedagang keliling	- orang	- orang
Peternak	- orang	- orang
Nelayan	424 orang	- orang
Montir	- orang	- orang
Dokter swasta	- orang	- orang
Bidan swasta	- orang	- orang
Perawat swasta	- orang	- orang
Pembantu rumah tangga	- orang	- orang
TNI	- orang	- orang
POLRI	- orang	- orang
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	- orang	- orang
Pengusaha kecil dan menengah	- orang	- orang
Pengacara	- orang	- orang
Notaries	- orang	- orang
Dukun kampung terlatih	- orang	4 orang
Jasa pengobatan alternative	- orang	- orang
Dosen swasta	- orang	- orang

Pengusaha besar	3 orang	- orang
Arsitektur	- orang	- orang
Seniman/artis	- orang	- orang
Karyawan perusahaan pemerintah	- orang	- orang
Pengrajin krawang	- orang	- orang
Tukang kayu	- orang	- orang
Tukang bangunan	- orang	- orang
Tukang jahit/sub border	- orang	- orang
Buruh	10 orang	- orang
Wiraswasta	- orang	- orang
Jumlah Total Penduduk	494 orang	

Sumber : Arsip pembangunan desa pasalae 2013

Tabel 10. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Agama

Agama	Laki-Laki	Perempuan
Islam	482 orang	488 orang
Kristen	215 orang	190 orang
Khatolik	- orang	- orang
Hindu	- orang	- orang
Budha	- orang	- orang
Khonghucu	- orang	- orang

Kepercayaan kepada tuhan YME	- orang	- orang
Aliran kepercayaan lainnya	- orang	- orang
Jumlah	697 orang	678 orang

Sumber : Arsip pembangunan desa pasalae 2013

5.2. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan KKS ditampilkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Kegiatan KKS

NO.	Jenis Program	Pelaksanaan	Keterangan
1.	Program Keilmuan - Sosialisasi program inti pengemasan dan pemasaran ikan asap - Pelatihan desain kemasan dan pemasaran ikan asap. - Seminar pengemasan dan pemasaran ikan asap - Pengurusan PIRT	- Dilaksanakan bersama masyarakat UKM di Desa Pasalae. - Pemateri seminar dari Dinas Kesehatan Kab.Gorut dan UNG - Pengurusan PIRT; sedang memperbaiki sarana pengolahan	Untuk meningkatkan mutu ikan asap dilakukan pengemasan dengan plastik polyeten dan pemasaran ke retail.

		-	
2.	<p>Program Bakti Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersih Pantai - Bersih Rumah Ibadah - Pelayanan pusyandu 	<p>-Dilaksanakan melalui musyawarah desa dan mahasiswa KKS. Merujuk pada skala prioritas.</p>	<p>Tujuan akhir kegiatan adalah menjalin silaturahmi dan mempercepat pekerjaan.</p>
3.	<p>Program Tambahan/olahraga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jalan sehat - Lomba gerak jalan - Panjat pinang, Lari karung, tarik tambanga mini - Perayaan Idul Adha - Sepak bo 	<p>Dilaksanakan dengan rangkaian HUT Proklamasi dan Idul Adha</p>	<p>Kegiatan ini merupakan bagian program hiburan untuk memberikan kreativitas serta hubungan kekeluargaan antar warga.</p>
4.	<p>Program Tahunan, Bulanan dan Mingguan</p> <ul style="list-style-type: none"> -HUT Proklamasi -Upacara di kantor camat Idul Adha 	<p>Dilaksanakan bersama aparat desa dan kecamatan Gentuma Raya</p>	

Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian merupakan Kuliah kerja lapangan dengan misi mengembangkan implementasi Tridarma Perguruan Tinggi khususnya Dharma Pengabdian pada Masyarakat. Dalam pelaksanaan KKS di Desa Pasalae Kec.Gentuma Raya periode 2015 dengan tema “Manajemen Mutu Pengemasan dan Pemasaran Ikan Asap”. Berdasarkan hasil survey dan pengamatan di lapangan yang

telah dilakukan di Desa Pasalae di dapatkan masalah yang sangat berpengaruh terhadap kualitas produk ikan asap dimana belum adanya pengemasan dan teknik pemasaran yang baik. Oleh sebab itu, program-program kerja baik program inti maupun program tambahan yang direncanakan di Desa Pasalae antara lain :

Program Inti Meliputi

- 1) Teknik Pengemasan Ikan Asap
- 2) Teknik Pemasaran Ikan Asap

Program Tambahan

- 1) Hiburan Masyarakat
- 2) Bakti Sosial

5.2 1 Pengorganisasian Program Kerja

Program Kerja Wajib

1. Penyuluhan tentang pengemasan ikan asap

1) Definisi Program

Penyuluhan tentang pengemasan ikan asap merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan wawasan pada masyarakat Desa Pasalae tentang pentingnya pengemasan guna melindungi dan mempertahankan mutu produk. Adapun cara pengemasan menggunakan plastik polyethilen dan ditutup dengan *sealer* agar mutu ikan terjaga dengan baik.

2) Tujuan

(1) Tujuan Umum

Memberikan pengetahuan tentang pentingnya pengemasan dan pemasaran produk ikan asap.

(2) Tujuan Khusus

Meningkatkan kualitas mutu dan nilai jual ikan asap dari Desa Pasalae.

3) Sasaran

(1) Masyarakat:

Pengusaha-pengusaha UKM ikan asap yang ada di Desa Pasalae.

I. Ikan Asap Julung-julung

II. Ikan Asap Cakalang

(2) Target

100% Kegiatan dapat dilaksanakan.

4) Lokasi Dan Waktu

(1) Posko KKS

Lokasi : Halaman Rumah Kepala Desa Pasalae

Waktu: 21 Agustus 2015

(2) Posko KKS

Lokasi : Halaman Rumah Kepala Desa Pasalae

Waktu : 28 Agustus 2015

(3) Posko KKS

Lokasi : Halaman Rumah Kepala Desa Pasalae

Waktu : 5 September 2015

(4) Sumber Biaya

Dana KKS UNG 2015

Program Kerja Tambahan

1. Kegiatan hiburan masyarakat

1) Definisi

Hiburan masyarakat merupakan program tambahan yang dilakukan berdasarkan kesepakatan masyarakat desa.

2) Tujuan

Untuk lebih menjalin tali silaturahmi dengan masyarakat Desa Pasalae.

3) Sasaran

Masyarakat dan aparat Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya.

4) Target

100 % kegiatan dapat dilakukan.

5) Lokasi dan waktu

Lokasi kegiatan hiburan masyarakat dilaksanakan di lapangan Desa Pasalae, Waktu pelaksanaan dilaksanakan pada minggu pertama dan terakhir pelaksanaan KKS Pengabdian.

6) Sumber dana

Swadaya masyarakat Desa Pasalae, Kecamatan Gentuma Raya.

7) Kegiatan bakti sosial

1) Definisi

Program ini merupakan inisiatif dari mahasiswa KKS Universitas Negeri Gorontalo di Desa Pasalae untuk memberikan partisipasi berupa tenaga kepada masyarakat Desa Pasalae.

2) Tujuan

Membantu masyarakat Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya.

3) Sasaran

Masyarakat dan aparat Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya.

4) Target

100 % program dapat dilakukan.

5) Lokasi dan waktu

Lokasi pelaksanaan bakti sosial ini adalah rumah ibadah, puskesmas, dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan waktu pelaksanaan yaitu dilakukan pada minggu ketiga dan keenam pelaksanaan KKS.

6) Sumber dana

Swadaya masyarakat Desa Pasalae.

5.3 Iplementasi Program Kerja

Pelaksanaan program-program kerja, baik program inti maupun program tambahan terlaksana atas kerja sama aparat desa, masyarakat, karang taruna, dan pemerintah Kecamatan Gentuma Raya.

Semua program yang telah kami sepakati bersama masyarakat yang ada di Desa Pasalae tempat dimana kami mahasiswa KKS yang berjumlah 30 orang ditempatkan.

Program tersebut yakni :

1. Program Inti KKS Pengabdian diantaranya Manajemen Pengemasan dan Pemasaran Ikan Asap
2. Program Tambahan KKS Pengabdian diantaranya hiburan masyarakat dan bakti sosial

5.4 Pengawasan Program Kerja

Pelaksanaan program kerja untuk Desa Pasalae telah diberikan tanggung jawab kepada Koordinator Program untuk mengawasi berlangsungnya program tersebut. Koordinator Program wajib berkonsultasi dengan Ketua UKM Desa Pasalae khususnya untuk Unit Pengasapan maupun dengan aparat desa terkait dengan program yang akan dilaksanakan agar program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik.

5.5 Evaluasi Program Kerja

Evaluasi program kerja dimulai dari laporan koordinator penanggung jawab program yang di laporkan kepada kordes kemudian dilanjutkan kepada Kepala Desa untuk disampaikan kepada masyarakat. Kordes Desa Pasalae akan melaporkan kepada Koordinator Kecamatan seluruh program yang terealisasi maupun yang belum terealisasi beserta rincian pelaksanaan dan dana.

5.6 Realisasi Program Kerja

Program kerja yang telah disepakati bersama masyarakat setempat yang ada di Desa Pasalae semuanya terealisasi walaupun banyak kendala-kendala dalam pelaksanaan program-program tersebut.

Program Inti

1. Pengemasan dan Pemasaran Ikan Asap

Program keilmuan yang dilaksanakan di desa pasalae kecamatan gentuma raya Kabupaten Gorontalo Utara, melibatkan masyarakat yang memang mayoritas pekerjaan mereka adalah nelayan untuk bapak-bapak, sedangkan ibu-ibu rumah tangga sebagai pengolah bahan baku mentah menjadi salah satu produk seperti pengasapan ikan dan penggaraman ikan. Pada pelaksanaan program KKS yang berbasis keilmuan ini, sebelumnya dilakukan observasi terlebih dahulu untuk mendapatkan penjelasan serta keterangan apa dan bagaimanakah pengemasan dan cara pemasaran ikan asap, kemudian dibuat rancangan kerja untuk pelaksanaan program keilmuan yang dimaksudkan.

Pada kegiatan keilmuan ini yakni pengemasan dan pemasaran ikan asap dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

1) Sosialisasi Program

Pada program awal keilmuan ini dibuat dengan rancangan yang terdiri dari memberikan informasi kepada masyarakat dan UKM tentang pentingnya pengemasan pada produk ikan asap. Beberapa manfaat positif tentang pengemasan antara lain produk terlindungi dari pengaruh perubahan

fisik , kimia dan biologis. Selain itu kemudahan saat transportasi serta sebagai sarana promosi sebagaimana tercantum pada label kemasan. Sosialisasi pemasaran dimaksudkan memberikan wawasan tentang cakupan pemasaran yang lebih luas melalui retail dan online market. Beberapa prasyarat perlu dipenuhi untuk dapat memperluas pemasaran antara lain ijin Pengolah Industri Rumah Tangga (PIRT). Nomor PIRT dapat diperoleh setelah mengikuti pelatihan keamanan pangan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten GORUT, serta penilaian selama prosesing berlangsung.

Hasil sosialisasi menunjukkan antusias masyarakat UKM untuk mengikuti program ini sangat baik hal ini terbukti dari kehadiran semua UKM yang ada di Desa Pasalae. Apalagi keinginan untuk memperbaiki kualitas produk dan memiliki PIRT.

2) Desain Kemasan

Kemasan untuk produk ikan asap perlu didesain untuk menarik pembeli serta memberikan informasi tentang produk, bahan baku, tempat produksi dan no PIRT. Desain kemasan terdiri dari kemasan primer berupa plastik polietylene serta kemasan sekunder kemasan karton yang didesain gambar, warna yang menarik.

Berdasarkan hasil desain kemasan diperoleh 10 jenis desain yang siap difungsikan. Desain kemasan dibuat bersama antara mahasiswa KKS, karang taruna dan masyarakat UKM. Keterlibatan kerjasama tersebut menunjukkan saling mensukseskan dan mendukung program KKS.

3) Seminar Pengemasan dan Pemasaran Ikan Asap

Seminar ini dilaksanakan pada Kamis 5 September 2015 yang dibuka oleh Bapak Camat Gentuma Raya, menghadirkan pemateri dari Dinas Kesehatan Kab.Gorontalo Utara dan dari Univ.Negeri Gorontalo. Pada pelaksanaannya dirangkaikan dengan penyuluhan dan pelatihan keamanan pangan sebagai prasyarat memperoleh PIRT. Bagi peserta yang mengikuti pelatihan dan mengisi jawaban kusioner dimana hasilnya baik, maka diberikan sertifikat. Sertifikat ini akan digunakan sebagai salah satu syarat pengusulan perolehan PIRT.

Hasil seminar ini diperoleh hasil seluruh peserta UKM telah memperoleh sertifikat keamanan pangan dan berhak mengusulkan perolehan PIRT. Adapun kendala persyaratan lain yaitu belum memenuhi syarat sarana pengolahan yang higienis sehingga perlu renovasi sampai memenuhi persyaratan kesehatan.

Program Tambahan

1. Program Bakti Sosial

Program ini adalah salah satu program pendukung pada Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian pada masyarakat. Dalam program ini mahasiswa diberikan tanggung jawab yang mungkin untuk sebagian masyarakat tidak memiliki andil pada bagian tersebut, namun mahasiswa memiliki tanggung jawab paling sedikit setengahnya untuk menyelesaikan bagian tersebut. Program bakti sosial yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKS yaitu berupa

1) Bersih Pantai.

Program bakti sosial ini dilatar belakangi oleh kurangnya kepedulian masyarakat akan lingkungan pesisir yang sebenarnya dapat dijaga bersama untuk kebersihannya, keindahannya, namun karena faktor kebiasaan dari masyarakat hal ini sulit untuk dirubah atau dihilangkan. Latar belakang inilah yang kemudian oleh mahasiswa KKS digunakan sebagai salah satu program bakti sosial yang penting untuk dimasukan bersama kedalam program KKS lainnya. Masyarakat sekitar memang awalnya memberikan salah satu argumen bahwa bersih pantai adalah bagian yang tersulit untuk dilakukan karena keseharian masyarakat memang seperti itu. Maka mahasiswa KKS, bersama merumuskan satu gagasan bahwa seandainya hal tersebut terus dilakukan hal yang tidak mungkin juga kerugian bukan pada masyarakat. Oleh karena itu program ini tetap dilaksanakan guna mengurangi sedikitnya kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan timbul nanti di lingkungan masyarakat.

2) Bersih Rumah Ibadah.

Program ini dilatar belakangi oleh pentingnya rumah ibadah bagi seluruh pemeluknya, apalagi ibadah adalah bagian paling wajib bagi semua manusia. Untuk bersih rumah ibadah rutinitas dilaksanakan pada hari jum'at setelah jalan sehat, kemudian langsung action untuk membersihkan bagian-bagian yang dianggap perlu dibersihkan. Pada program ini melibatkan ta'mirul masjid untuk permohonan ijinnya dan bersama masyarakat lain untuk realisasinya.

3) Bersih Puskesmas dan posyandu

Pada bagian ini memang sebelumnya tidak ada, namun karena dianggap penting untuk dilaksanakan guna menyalurkan lingkungan dan atau tempat konsultasi kesehatan oleh masyarakat maka bersih puskesmas dilaksanakan. Pada bagian ini, mahasiswa memohon izin pada kepala puskesmas atau staf untuk dimasukkan kedalam salah satu program KKS dan alhamdulillah program ini lancar pada pelaksanaannya. Kegiatan posyandu selama KKS berlangsung selalu melibatkan mahasiswa.

4) Dekorasi tata ruang.

Untuk dekorasi dan tata ruang mahasiswa langsung diminta dan diberi kepercayaan oleh masyarakat yang mengadakan kegiatan/acara seperti acara beat dan perkawinan. Didalamnya mahasiswa diminta untuk mendekorasi bagian ruang yang akan digunakan, entah itu dalam tata ruang penerimaan tamu, hiasan dan sebagainya yang menyangkut keperluan tata ruang. Namun hal ini juga dibantu oleh masyarakat dalam pelaksanaannya, sehingga untuk bagian ini berhasil dengan baik.

5) Pengisi acara dan kegiatan masyarakat

Untuk kegiatan ini mahasiswa diberikan tanggung jawab untuk mengisi acara atau turut memeriahkan acara masyarakat tersebut. Dalam acara tersebut masyarakat sangat antusias mengikuti tahap demi tahap acara yang dilaksanakan, masyarakat sangat memberikan apresiasi yang baik karena mahasiswa berani diberikan tanggung jawab oleh masyarakat dan tanggung jawab tersebut diemban dengan baik.

1. Program Tambahan Olahraga

Program tambahan yang dirangkaikan guna memeriahkan hari besar islam menyongsong hari raya idul adha. Mahasiswa KKS yang dibantu oleh karang taruna (remamuda) Desa Pasalae membuat kegiatan yang bertemakan dengan menyongsong hari raya Idul Adha, guna memeriahkan kegiatan tersebut maka kegiatan ini dipanitiai oleh mahasiswa KKS bersama karangtaruna Desa Pasalae. Dalam kegiatan ini ada beberapa kegiatan yang dibuat yaitu sepak bola mini untuk kalangan anak-anak sekolah dasar, panjat pisang yang dibuat untuk anak-anak juga, lari karung untuk umum, makan kerupuk untuk anak-anak dan tarik tambang untuk umum. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menggalang dana bantuan dari msyarakat desa pasalae dan rekan-rekan mahasiswa, kemudian memberikan laporan pertanggung jawaban pada akhir kegiatan dan alhamdulillah kegiatan berjalan dengan baik dan lancar serta mendapatkan apresiasi yang baik dari masyarakat desa pasalae. Tujuan dibuatnya kegiatan ini selain yang telah dijelaskan diatas yaitu guna menumbuhkan generasi-generasi bangsa yang sportif dan siap bertarung dalam bidang olahraga dimaksud.

2. Program Tahunan

Program tahunan, bulanan dan mingguan terbagi atas program tahunan yaitu Hari Sumpah Pemuda, program Bulanan yaitu Upacara Korpri dan Program mingguan yaitu upacara hari senin. Kegiatan yang rutin tersebut kebetulan ada pada saat program KKS berlangsung, maka

mahasiswa jelas memiliki tanggung jawab atas terlaksananya kegiatan tersebut. Dalam hal pelaksanaan, mahasiswa KKS bersama aparat sekecamatan gentuma raya yang menjadi wakil, mengadakan sebuah musyawarah guna membahas siapa-siapa yang menjadi pelaksana, apakah mahasiswa KKS secara keseluruhan atau aparat juga ikut terlibat. Kemudian setelah terbentuk dilakukan koordinasi secara keseluruhan guna kelancaran kegiatan dan dilaksanakan tahap geladi serta tahap pelaksanaan inti.

5.7 Hambatan/Permasalahan Dalam Pelaksanaan Program Kerja

Dalam kelangsungan pelaksanaan program Kuliah Kerja sSibermas di Desa Pasalae terdapat beberapa hambatan baik internal maupun eksternal di antaranya adalah:

1. Jumlah anggota di desa yang terlalu banyak. Jumlah anggota yang terlalu banyak ini mengakibatkan anggota lain yang tidak mengerjakan program dengan maksimal, sehingga menyebabkan adanya kecemburuan sosial di antara sesama anggota masyarakat.
2. Besarnya dana yang tidak berbanding lurus dengan banyaknya program inti

Berdasarkan beberapa hambatan yang di hadapi selama pelaksanaan program KKS solusi yang selalu dilakukan yakni dengan melaksanakan rapat internal yang dilakukan secara rutin untuk mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dan yang akan dilaksanakan dan juga membagi tugas masing-masing anggota sehingga pelaksanaan

program kegiatan menjadi maksimal dan terlaksana dengan baik karena adanya kerja sama tim yang solid.

Untuk mengatasi dana yang tidak berbanding lurus dengan program inti maka dilakukan pengumpulan dana yang bekerja sama dengan karang taruna sehingga pelaksanaan pengumpulan dana ini dilakukan oleh karang taruna di desa pasalae tersebut.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program inti KKS pengabdian UNG terealisasi di Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya
2. Program tambahan sebagai permintaan masyarakat Desa Pasalae dapat di realisasikan seluruhnya di antaranya adalah program bakti sosial, program tambahan olahraga dan program tahunan.

6.2 Saran

Untuk lebih meningkatkan mutu dari hasil perikanan khususnya ikan asap yang dihasilkan oleh masyarakat desa pasalae maka dengan ini kami memberikan saran:

1. Pemerintah kecamatan

Di harapkan kepada pemerintah kecamatan untuk lebih proaktif dalam kegiatan KKS yang dilakukan oleh mahasiswa karena kegiatan KKS pengabdian ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat sehingga pemerintah kecamatan harus lebih berpartisipasi mengingat potensi yang ada di desa pasalae ini sangat besar.

2. Pemerintah Desa

Untuk meningkatkan perekonomian dari masyarakat desa pasalae diharapkan kepada pemerintah desa untuk memberikan peluang dan mendukung setiap program yang ingin dilaksanakan oleh masyarakat sehingga dari program-program tersebut dapat meningkatkan taraf hidup dari masyarakat desa itu sendiri.

3. Masyarakat

Untuk masyarakat desa pasalae di sarankan untuk menggunakan pengemasan agar keamanan produk terjamin serta memperluas jangkauan pemasaran sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat pesisir.

DAFTAR PUSTAKA

Sulistijowati, R., Djunaidi,O., Nurhajati,J., Afrianto,E. dan Udin,Z.2011. *Mekanisme Pengasapan Ikan*. UNPAD Press. Bandung.

Sulistijowati, R., Mile, L dan Marsuci,R. 2014. Penerapan Rumah Asap Model Kabinet Untuk Efisiensi Bahan Bakar, Lama Pengasapan dan Memperbaiki Mutu Ikan Asap. *Prosiding Seminar Hari Pangan Sedunia Tahun 2014*. ISN: 9788-602-98902-2-8.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae Pelaksana KKS Pengabdian Masyarakat

CURICULUM VITAE KETUA TIM

Biodata

a. Data Diri

1.	Nama Lengkap	Dr. Rieny Sulistijowati S. S.Pi,M.Si (P)
2.	Tempat dan Tanggal Lahir	Manado, 9 Oktober 1971
3.	NIP	197110092005012001
4.	Jabatan Fungsional	LEKTOR KEPALA
5.	Pangkat/Golongan	III/D
6.	Fakultas/Program studi	Perikanan dan Ilmu Kelautan / Teknologi Hasil Perikanan
7.	Alamat Rumah	Jl.Membramo1 Kel.Bulotadaa Timur Rt/Rw 01/02 Kec. Sibatana. Kota Gorontalo
8.	Nomor Telepon/Faks	081340152103
9.	Alamat Kantor	Univ.Negeri Gorontalo Jl.Jend.Sudirman No.06 Gorontalo
10.	Nomor Telepon/Faks	Telp. 0435821125 Fax, 0435 821752
11.	Alamat e-mail	rinyusulistijowati@gmail.com
12.	Mata kuliah yang diampuh	Pengantar THP,Pemanfaatan Limbah Hasil Perikanan, Mikrobiologi Hasil Perikanan,

		Mikrobiologi Dasar, Kimia Organik, Metode Penelitian, Rancangan Percobaan, Pengantar Bioteknologi
--	--	---

b. Riwayat Pendidikan

Program	S3	S2	S1
Nama PT	Univ. Padjadjaran	Univ. Padjadjaran	Univ. Samratulangi
Tempat	Bandung	Bandung	Manado
Bidang Ilmu	Tek. Hasil Perikanan	Kimia/Mikrobiologi Proses	Tek. Hasil Perikanan
Thn Masuk	2009	2006	1990
Tahun lulus	2012	2008	1995
Gelar	Dr	M.Si	S.Pi
Judul Disertasi, Tesis, Skripsi	Kajian Mutu Mikrobiologis dan Kimiawi Sodabushi Ikan tongkol Menggunakan Biopreservatif <i>L.acidophilus</i> dan Difermentasi Oleh <i>A.oryzae</i>	Uji Aktivitas Antikanker Payudara Pada <i>cell line</i> T47D dan Identifikasi Isolat Jamur Endofitik Tumbuhan Taxus Sumatrana	Pengaruh cara pemasakan dan perbandingan ekstrak nenas terhadap mutu kecap udang galah

c. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2015	Aktivitas Antagonis Bakteri Asam Laktat Hasil Isolasi Dari Ikan Bandeng Terhadap Bakasap Patogen	Fundamental Tahun II	67.5
2.	2014	Aktivitas Antagonis Bakteri Asam Laktat Hasil Isolasi Dari Ikan Bandeng Terhadap Bakasap Patogen	Fundamental Tahun I	30
3.	2013	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mikrobiologi Melalui Media Audiovisual Di SMK 1 Kota Gorontalo	Pascasarjana UNG	15
4.	2013	Kajian Sistem Pengendalian	PNBP	10

		Mutu Ikan Cakalang Asap Di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo		
--	--	--	--	--

d. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah

No.	Thn	Judul Artikel	Volume/nomor	Nama Artikel
1.	2015	The Effectiveness Inhibition Filtrate Bacteriocins <i>Lactobacillus acidophilus</i> Toward Contaminants Bacteria from Swordfish (<i>Auxis rochei</i>) Stew	Terindeks scopus Vol.7 No.3 2015 ISSN:22337849	<i>International Journal of Science and Biotechnology</i>
2.	2014	Identification of Lactic Acid Bacteria Isolated from Milkfish Intestine (<i>Chanos chanos</i>).	ISBN 978-602-19699-8-4	Proceeding Intenational Seminar Innovation on Marine and Fisheries Product Processing and Biotechnology Towards the Asean Economic Community in 2015
3.	2014	Penerapan Rumah Asap Model Kabinet Untuk Efisiensi Bahan Bakar, Lama Pengasapan dan Perbaikan Mutu Ikan Asap	ISBN 9796029890228	Prosiding : Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia Tahun 2014
4.	2014	Studi Kelayakan Unit Pengolahan Udang Putih (<i>Litopenaus vannamei</i>) Beku Tanpa Kepala di PT.xx Gorontalo	Vol II No.2 2014 ISSN 2303-2200	Jurnal Nike
5.	2013	Uji Mutu Ikan Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>) Asap dari Unit Pengolahan Ikan di Provinsi Gorontalo	Vol I No.3 2013 ISSN 2303-2200	Jurnal Nike
6.	2013	The Influence Culture Age and Soaking Time Range with Filtrate <i>L.acidophilus</i> toward The Number of <i>Coliform</i> bacteria in Swordfish stew	Vol 3. No.4 ISSN2224-3208 ISSN2225-093x	Journal Biology Agryculture and Healthcare
7.	2013	Penentuan Perbandingan Es Curah dan ikan Nike Segar dalam Cool Box Berinsulasi terhadap Mutu Organoleptik dan Mikrobiologis Selama Pemasaran	Vol I No.2 2013 ISSN 2303-2200	Jurnal Nike

d. Pengalaman Sebagai Pemakalah Dalam Seminar Ilmiah Internasional Dan Atau Seminar Ilmiah Nasional

No	Tahun	Judul Artikel	Tema Seminar	Penyelenggara	Tempat
1.	2015	Extraction Chitosan Shells Vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i>)”	“Biotechnology for food, Health, and Energy Sovereignty	AFOB and Universitas Indonesia	Depok
2.	2015	“The Physics And Chemical Characteristics Of Sausage Catfish Subtitution By Algae (Kappaphycus Alvarezii)	Seminar Internasioanal Fisheries and Marine Sciences 2015	Gorontalo State University	Gorontalo
3.	2015	Efektivitas Penghambatan Filtrat Asam Laktat <i>Lactobacillus Sp.</i> Hasil Isolasi Dari Usus Ikan Bandeng (<i>Chanos chanos</i>) Terhadap Bakteri Patogen	Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan V, 4-6 Mei 2015	FPIK Universitas Brawijaya Malang.	Malang
4.	2015	Aktivitas Antibakteri Kitosan Kulit Udang Vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i>) Terhadap Bakteri Kontaminan Bakso Ikan Tuna (<i>Thunnus Sp.</i>)	Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan II Universitas Hasanuddin	FPIK UNHAS	Makassar
5.	2014	Kajian Sistem Pengendalian Mutu Ikan Cakalang Asap Di Kab.Gorontalo	Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia UNG	MIPA UNG	Gorontalo
6.	2014	Penerapan Rumah Asap Model Kabinet Untuk Efisiensi Bahan Bakar, Lama Pengasapan dan Perbaikan Mutu Ikan Asap	Optimalisasi Kemandirian Pangan Menyambut Asean Economic Community	PATPI SULUT	Manado
7.	2014	Identification of Lactic Acid Bacteria Isolated from Milkfish Intestine (<i>Chanos chanos</i>).	Innovation on Marine and Fisheries Product Processing and Biotechnology Towards the Asean Economic Community in	Balai Penelitian Pengembangan Bioteknologi Produk Hasil Perikanan. KKP	Jakarta

			2015		
8.	2014	The Effectiveness Inhibition Filtrate Bacteriocins <i>Lactobacillus acidophilus</i> Toward Contaminants Bacteria from Swordfish (<i>Auxis rochei</i>) Stew	7 th International Seminar Indonesia Society For Microbiology	Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia	Padang

e. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat

No.	Tahun	Judul	Sumber Dana	Jumlah (juta Rp)
1.	2015	Pemateri Pelatihan Pengolahan Sambal Ikan Teri dan Kemasannya	MP3EI	20
2.	2015	Penguji Lomba Masak Ikan Se-Kotamadya Gorontalo	Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan	20
3.	2015	KKS Pengabdian UNG Manajemen Mutu Pengemasan dan Pemasaran Ikan Asap Di Desa Pasalae Kab.GORUT	PNBP	25
4.	2015	Penguji eksternal UKKNasional Di Gorontalo	DIKNAS	20
5.	2015	Penyuluhan Penanganan dan Pemanfaatan Hasil Perikanan dan Sosialisasi Jurusan Teknologi Hasil Perikanan di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek, Kab. Gorontalo Utara	Jurusan THP	5
6.	2014	KKS Pengabdian UNG Pengasapan Ikan Sistem Kabinet Di Desa Pasalae Kab.GORUT	PNBP UNG	25
7.	2014	Pemateri "Pengemasan Ikan Teri Kering"Di Desa Pasalae Kab.Gorut	Tim MP3EI (DIKTI)	10
8.	2014	Aspek Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan Desa Tolotiu Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango	Fak.Perikanan UNG	5
9.	2013	Bina Akrab dan Bersih Pantai UNG dengan Masyarakat Pemda Boalema	UNG	20
10.	2013	Pelatihan Pengolahan Ikan Menjadi Aneka Menu Yang Sehat Kerjasama dengan FORHATI Wilayah Gorontalo	FORHATI	5

11.	2012	Bina Akrab Civitas Akademika Jurusan Tek.Perikanan dengan Masyarakat Bongo	PNBP	8
12.	2012	Pemateri Pada Bimbingan Teknis Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Ditjen Tangkap KKP	50
13.	2012	Pemateri Pada Temu Teknis Pembina Sentra Pengolahan Ikan Indonesia	P2HP KKP	80
14.	2012	Tim Pengembang Model Momongu Lipu Masyarakat Pesisir Danau Limboto Berbasis Pembelajaran Budidaya Pembesaran Otili (sogili)	BPKB Provinsi Gorontalo	120

f. Pengalaman Penulisan Buku

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	No.ISBN	Penerbit
1.	2015	Mengolah Ikan Tongkol Menjadi Penyedap Rasa	80	ISBN 978-6020-889-122	Ideas Publishing
2.	2014	Mikrobiologi Hasil Perikanan	90	ISBN 978-6602-280-383-3	Deepublish
3.	2013	Seafood safety dan Implementasi Analisis SWOT Quality Sistem dalam buku Cakrawala Perubahan merangkai gagasan, kebijakan dan Harapan	8	ISBN 978-979-1340-56-4	UNG Press
4.	2011	Mekanisme Pengasapan Ikan	149	978-602-8743-86-0	Unpad Press

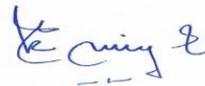
g. Pengalaman Profesi

No.	Tahun	Profesi
1.	2015	Penasehat PATPI Gorontalo
2.	2013 s/d sekarang	Komisariat PERMI

		UNG
3.	2015	Member AFOB (Asean Federation of Biotechnology)
4.	2015	Pengurus Forum Doktor Muda Indonesia DPD Gorontalo

Semua data saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Gorontalo, September 2015



Dr. Rieny Sulistijowati

CURICULUM VITAE ANGGOTA TIM

Biodata

1. Identi Diri

1.	NamaLengkap (denganelar)	Lukman Mile, S.Pi,M.Si (L)
2.	TempatdanTanggalLahir	Manado, 4 Desember 1982
3.	NIP	198212042009121004
4.	JabatanFungsional	Lektor
5.	Pangkat/Golongan	Penata Muda Tingkat I/ IIIb
6.	Fakultas/Program Studi	Perikanan dan Ilmu Kelautan/ TeknologiHasilPerikanan
7.	AlamatRumah	KecSipatana. Kota Gorontalo
8.	NomorTelepon/Faks	-
9.	Alamat Kantor	Univ.NegeriGorontaloJl.Jend.Sudirman No.06 Gorontalo
10.	NomorTelepon/Faks	Telp. 0435821125 Fax, 0435 821752
11.	Alamat e-mail	Luqmanmile@yahoo.com
12.	Mata kuliah yang diampu	Pengantar THP, PeralatanPengolahan,RancanganPercobaan, Biokimia Hasil Perikanan

2. RiwayatPendidikan

Program	S2	S1
Nama PT	Univ. Samratulangi	Univ. Samratulangi
Tempat	Manado	Manado
BidangIlmu	IlmuPerairan	Tek.HasilPerikanan
ThnMasuk	2006	2002
Tahun lulus	2008	2006

Gelar	M.Si	S.Pi
--------------	------	------

3. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (jutaRp)
1.	2010	Potensi Perikanan Tangkap 2010 Kabupaten Gorontalo Utara (APBD Gorut Tahun 2010-Anggota Peneliti)	APBD-Kab. Gorontalo Utara	50
2.	2011	Pengaruh Umur Panen terhadap Karakasapstik Kimia Karagenan Rumput Laut	PNBP	15
3.	2012	Karakasapstik Kemunduran Mutu Ikan Baronang (<i>Siganusspp</i>) Yang Di Es	Mandiri	5
4.	2013	Kajian sistem pengendalian mutu ikan cakalang asap (<i>katsuwonus pelamis</i> l.) Di Kabupaten Gorontalo	PNBP	8,6
5.	2014	Analisis Kemunduran mutu ikan layang dan ikan kembung yang dipasarkan di TPI kota Gorontalo selama penyimpanan suhu <i>chilling</i>	PNBP	5
6.	2015	Aktivitas Antagonis Bakteri Asam Laktat Hasil Isolasi Dari Ikan Bandeng Terhadap Bakasap Patogen	Fundamental	67.5

4. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah

No.	Thn	Judul Artikel	Volume / nomor	Nama Artikel
1.	2011	Karakteristik Karaginan dari Rumput Laut (<i>Kappaphycus Alvarezii</i>) Pada Umur Panen Yang Berbeda	Vol 6/ Nomor 4/ 2011	Jurnal Sainstek UNG
2.	2011	Karakteristik Kemunduran Mutu Ikan Baronang (<i>Siganusspp</i>) yang dieskan	Vol 6 / Nomor 2	Jurnal Ilmiah Agrosains Tropis

			/Tahun 2011	
3.	2013	Pengaruh Konsentrasi Garam Berbeda terhadap mutu ikan Tongkol (<i>Euthynusaffinis</i>) Asap	Vol 1 / Nomor 1/ Juni 2013	Jurnal Nike (Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan)
4	2013	Analisis TPC dan Total BakteriPsikrofilik pada ikan layang (<i>Decapterusmacrosona</i>) selama penyimpanan suhu rendah	Vol 1 / Nomor 2/ Juni 2013	Jurnal Nike (Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan)

5. PengalamanPengabdianpadaMasyarakat

No	Tahun	Judul	Sumber Dana	Jumlah (jutaRp)
1.	2015	Pengabdian KKS dengan tema Manajemen Mutu Pengemasan dan Pemasaran Ikan Asap di Desa Pasalae, Kab. GORUT	PNBP	25
2.	2014	Pengabdian KKS denganTema " Pengasapanikan model kabinettermodifikasitermometer digital untukpemberdayaandanmemperbaikimutuikanasapbagipengolahikanasap di Kab. Gorut (Anggota)	PNBP	25
3	2014	PengabdianpadaMasyarakatdengan tema "Perikanan danKelautanberkelanjutanramahlingkungan"	PNBP	5
4.	2014	Pengabdian Pada Masyarakat Dalam Rangka Hari Nelayan Nasional 2014	PNBP	5
5.	2013	BinaAkkrabdandBersihPantai UNGdenganMasyarakat sertaPemdaBoalemo	UNG	20
6.	2013	PelatihanPenulisanArtikelUntukPublikasiJurnalIlmiahJurusan Tek.Perikanan UNG	PNBP	5

7.	2012	Pengabdian Pada Masyarakat Di Desa Langgula, Kab. Gorontalo	PNBP	5	
8.	2012	Bina Akrab Civitas Akademika Jurusan Tek. Perikanan dan Mas	PNBP	8	
	No.	Tahun	Profesi		
9.	2011	2010	One Day Fishing Anggota Pusat Studi Teluk dan Laut Dalam UNG		
10.	2011	2011	Pemberdayaan Masyarakat Pekon Desa Paangobotu, Kec. Inengo. Kab. Bonebolango	PNBP	5

6. Pengalaman Profesi

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, September 2015



Lukman Mile, S.Pi, M.Si

Lampiran 2. Peta Mitra

